



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perilaku keuangan rasional terhadap pembelian impulsif pada pengguna aplikasi dana di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Islam Indragiri, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya penggunaan teknologi keuangan digital (financial technology), khususnya aplikasi dompet digital seperti dana, yang telah membawa perubahan signifikan terhadap pola transaksi dan perilaku keuangan mahasiswa. Perkembangan tersebut tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga berpotensi mempengaruhi perilaku konsumtif siswa, khususnya dalam bentuk pembelian impulsif.

Secara teoritis, penelitian ini membahas konsep perilaku keuangan rasional dan pembelian impulsif berdasarkan pendekatan teori perilaku konsumen dan keuangan pribadi. Perilaku keuangan rasional diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara terencana, logis, dan terkontrol berdasarkan prioritas kebutuhan serta kondisi keuangan. Sementara itu, pembelian impulsif merupakan perilaku pembelian yang dilakukan secara spontan tanpa perencanaan yang matang dan lebih dipengaruhi oleh dorongan emosional atau stimulus eksternal pada saat itu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022



Universitas Islam Indragiri. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan rasional memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi pembelian impulsif pada pengguna aplikasi dana, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Selanjutnya hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan rasional berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi (P Value) $< 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan rasional memiliki pengaruh terhadap pembelian impulsif pada pelajar pengguna aplikasi dana. Semakin baik perilaku keuangan rasional yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah pula kecenderungan untuk melakukan pembelian impulsif. Sebaliknya, semakin rendahnya perilaku keuangan rasional, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa melakukan pembelian impulsif.

5.2 Saran

1. Berdasarkan uraian dari kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran kepada Kebiasaan Mencatat Pengeluaran (Nilai Rendah)
Mahasiswa disarankan untuk mulai membiasakan diri mencatat setiap pengeluaran, baik secara manual maupun melalui fitur riwayat transaksi pada aplikasi dana. Hal ini penting agar siswa dapat mengetahui alur penggunaan uang dan menghindari pengeluaran yang tidak terkontrol.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Pengendalian Pengeluaran (Nilai Rendah)

Mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dalam mengontrol pengeluaran dengan cara membuat anggaran (budgeting) sebelum menggunakan aplikasi dana. Penetapan batas pengeluaran harian atau mingguan dapat membantu mengurangi pembelian yang tidak diperlukan.

3. Pengaruh Promo dan Cashback (Nilai Rendah pada Kontrol Diri)

Mahasiswa diharapkan lebih memantol dalam menyikapi promo, diskon, dan cashback yang ditawarkan. Memilih pembelian tetap didasarkan pada kebutuhan, bukan karena adanya penawaran menarik yang bersifat sementara.

4. memenuhi Menahan Keinginan Belanja (Impulsif Tinggi)

Mahasiswa perlu meningkatkan kontrol diri dalam berbelanja, misalnya dengan menghentikan pembelian selama beberapa waktu sebelum memutuskan untuk membeli. Strategi ini dapat membantu mengurangi pembelian impulsif yang didorong oleh emosi pada saat itu.

5. Kurangnya Pertimbangan dalam Pembelian

Disarankan agar siswa lebih mempertimbangkan manfaat dan kebutuhan sebelum melakukan transaksi. Membandingkan harga dan fungsi barang juga dapat membantu dalam mengambil keputusan yang lebih rasional.